

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, maka penulis menyimpulkan bahwa nilai-nilai dalam tradisi *Mimala'* yang berkontribusi terhadap pengembangan ekologi yaitu keseimbangan alam, pengelolaan sumber daya alam secara bijak dan rasa hormat terhadap alam sebagai ciptaan Tuhan. Hal ini tercermin dalam upacara-upacara adat yang melibatkan penghormatan kepada roh-roh alam dan doa untuk keberlanjutan alam. Masyarakat suku Patta'e percaya bahwa merawat alam sama dengan merawat hubungan dengan Tuhan dan leluhur. Nilai-nilai ekologis tersebut memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan ekologi dalam bingkai teologi ekologi, di mana manusia dipandang sebagai penjaga dan pelindung alam, dengan tugas untuk merawat ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab. Maka dapat dikatakan bahwa Tradisi *Mimala'* menawarkan perspektif lokal yang selaras dengan prinsip-prinsip teologi ekologi, yang mengutamakan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan Tuhan.

#### B. Saran

Setelah dilakukan penelitian, adapun saran yang diajukan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. IAKN Toraja

Diharapkan agar melalui penelitian ini, akan menjadi sumbangsi teoritis pada pengembangan studi Teologi Lingkungan serta kontekstualisasi pendidikan agama, dalam konteks tradisi *Mimala'* suku Patta'e. Penelitian ini juga diharapkan memperkaya pengetahuan sivitas akademik Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, tentang keterkaitan teologi dan tradisi lokal, serta memberikan perspektif baru tentang pelesarian tradisi konteks keagamaan.

### 2. Masyarakat Kristen di Suku Patta'e'

Agar orang Kristen yang ada di Suku Patta'e', untuk bijaksana dalam menghidupi budaya dan tradisi. Jika tradisi *mimala'* tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Kristus, kita bisa melestarikannya sebagai bagian dari warisan budaya. Namun, kita juga harus selektif dan memahami jika ada unsur-unsur dalam tradisi yang tidak sesuai dengan iman kita, seperti penyembahan kepada roh atau berhala, yang harus dihindari sesuai dengan perintah Tuhan dalam Alkitab.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya lebih menggali makna teologis dari tradisi *mimala'*. Hal ini penting untuk memahami bagaimana tradisi tersebut mencerminkan pandangan dunia masyarakat Patta'e' terhadap hubungan manusia dengan Tuhan, alam, dan sesama. Penelitian yang lebih mendalam terhadap simbolisme dalam *mimala'* dapat memberikan

wawasan tentang bagaimana praktik keagamaan ini membentuk kehidupan rohani masyarakat.